

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

##### 3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian “Peran Orang Tua Sebagai Pendamping Pembelajaran Daring Selama Masa *New Normal* Di Kecamatan Coblong Kota Bandung” yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian untuk dapat mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok dari lingkungan yang mengalami masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2018, hlm. 19). Selain itu, menurut (Creswell, 2018, hlm. 180) salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah *setting natural* yaitu penelitian yang mengobservasi subjek secara natural dalam kehidupan sehari-harinya. Berdasarkan karakteristik tersebut, pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai peran orang tua sebagai pendamping pembelajaran daring selama masa *new normal* dari orang-orang yang mengalami kejadian, pelaku, atau mengalami pengalaman sesuai dengan penelitian.

Untuk mengerti suatu gejala sentral peneliti mewawancarai peserta penelitian atau informan dengan mengajukan pertanyaan umum dan luas. Informasi dari partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi ini biasanya berupa teks atau kata. Data tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Hasil akhir dari sebuah penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti, maka dari itu banyak yang menganggap penelitian kualitatif sedikit bias karena pengaruh dari peneliti sendiri dalam analisis data.

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji “Peran Orang Tua Sebagai Pendamping Pembelajaran Daring Selama Masa *New Normal*”. Adapun alasannya, karena penelitian ini merupakan penelitian yang memerlukan informasi yang tak terbatas dari informannya. Peneliti akan melakukan teknik pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan dengan mematuhi dan melaksanakan protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah. Hal ini supaya penelitian yang dilakukan dapat menggali data informasi secara mendalam sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.1.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi deskriptif. Penelitian deskriptif, digunakan untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial. Sehingga, metode studi deskriptif ini dirasa tepat untuk digunakan dalam penelitian ini karena tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mendapatkan gambaran secara rinci dan mendalam mengenai peran orang tua sebagai pendamping dalam pembelajaran daring selama masa *new normal*. Selanjutnya Nasution menyebutkan bahwa penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel (Nasution, 1992, hlm. 32).

Dengan demikian, maka metode deskriptif adalah suatu metode yang mampu menggambarkan situasi atau kejadian yang ada pada masa sekarang. Dengan menggunakan metode ini maka akan dapat diperoleh informasi secara lengkap berkenaan dengan masalah yang hendak diteliti dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat.

Menurut (Martono, 2011, hlm. 17) penelitian deskriptif ini bertujuan untuk (1) mencermati objek penelitian; (2) mendeskripsikan proses, mekanisme atau hubungan antar kelompok; (3) menginformasikan atau memperbaharui; (4) merangsang penjelasan baru; (5) menunjukan latar belakang atau konteks suatu

gejala sosial; (6) membuat berbagai kategori; (7) menjelaskan berbagai proses; (8) dan mendokumentasikan suatu keterbaruan objek.

Untuk mendapatkan data guna menjawab permasalahan pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara jelas dan menyeluruh mengenai peran orang tua sebagai pendamping pada pembelajaran daring beserta interaksi yang terjadi di dalamnya. Penelitian deskriptif lebih kepada menggambarkan dan melukiskan suatu peristiwa yang terjadi terkait peran orang tua sebagai pendamping pembelajaran daring.

### **3.2 Informan dan Lokasi Penelitian**

Menurut Miles dan Huberman (dalam Creswell, 2016, hlm. 253) pembahasan mengenai para partisipan dan lokasi penelitian meliputi empat aspek, yaitu (a) *setting* (lokasi penelitian), (b) aktor (siapa yang akan diobservasi atau diwawancarai), (c) peristiwa (kejadian apa saja yang dirasakan oleh aktor yang akan dijadikan topik wawancara dan observasi), dan (d) proses (sifat peristiwa yang dirasakan oleh aktor dalam lokasi penelitian).

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Coblong Kota Bandung. Adapun alasan pemilihan lokasi ini yaitu peneliti tertarik untuk mencari tahu lebih dalam terkait peran orang tua sebagai pendamping pembelajaran daring selama masa *new normal*, karena dari pengamatan yang telah dilakukan setidaknya 5 dari 11 sekolah di Kecamatan Coblong masih menerapkan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh dalam keadaan tertentu sehingga peran orang tua dalam pembelajaran daring ini masih dibutuhkan untuk mendampingi dan mengawasi anak, serta ditemukan juga bahwa pada pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh peserta didik beserta orang tua yang mendampingi terdapat hambatan atau kesulitan dalam pelaksanaannya yang berarti perlu untuk dicari tahu apa saja hambatan atau kesulitan tersebut sehingga dapat mengurangi atau mencegah hambatan atau kesulitan supaya pembelajaran daring yang masih diterapkan sekolah dapat berjalan dengan efektif. Dengan penjelasan tersebutlah lokasi Kecamatan

Coblong dipilih supaya dapat mempermudah peneliti dalam mencari informan yang sesuai kriteria sehingga dalam prosesnya peneliti akan mendapatkan data yang valid serta kompeten.

Subjek penelitian ini akan berfokus pada orang tua peserta didik sekolah dasar yang mendampingi peserta didik selama pembelajaran daring berlangsung pada masa *new normal*, dengan alasan untuk melakukan penelitian ini, informan kunci yang dipilih adalah seseorang yang mendampingi anak pada proses pembelajaran daring dilaksanakan, adapun informan lainnya yaitu peserta didik sekolah dasar dan guru yang mengajar di sekolah dasar sebagai informan pendukung.

Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan menggunakan *snowball sampling*. Dengan informan utama dari penelitian ini adalah orang tua peserta didik dengan kriteria memiliki anak yang duduk di bangku sekolah dasar dan pernah mendampingi anaknya pada proses belajar daring. Adapun informan pendukung yaitu guru sekolah dasar yang pernah mengajar dengan sistem daring. Selain guru, informan pendukung selanjutnya adalah peserta didik sekolah dasar dengan kriteria pernah mengalami pembelajaran daring dan duduk di bangku kelas 4/5/6 untuk memudahkan peneliti dalam berkomunikasi ketika melakukan wawancara dan hasil yang relevan.

Penentuan subjek atau informan dianggap cukup ketika informasi yang diberikan informan telah mencapai informasi jenuh yang mana informasi yang telah diberikan telah memperoleh kesamaan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan saat melaksanakan proses pengumpulan data yang dapat membantu dalam menjawab atau memecahkan masalah penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di lapangan, diantaranya sebagai berikut.

### 3.3.1 Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi di mana peneliti mengamati secara langsung fenomena serta sikap dari objek penelitian secara langsung di lapangan dengan berbagai aktivitas yang dilakukannya. Dalam pengamatan ini, peneliti mencatat dan merekam baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang peneliti ingin mengetahuinya) terkait aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian (Creswell, 2016, hlm. 254).

Melalui observasi, peneliti mencoba untuk mengamati para orang tua yang terlibat dalam pembelajaran daring peserta didik di masa *new normal*, peneliti akan mencari tahu, melihat dan menganalisis temuan di lapangan khususnya di tempat tinggal informan ketika sedang melakukan pembelajaran daring seperti melalui Zoom atau media lainnya.

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan dan narasumber atau yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan. Peneliti menggunakan tipe wawancara *one-on-one interview*. *One-on-one interview* adalah proses pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan kepada seorang partisipan satu per satu dan mencatat jawabannya (Creswell, 2015, hlm. 431).

Dalam studi deskriptif teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam dengan subjek atau informan penelitian. Untuk memperoleh hasil wawancara yang utuh, maka wawancara itu harus didokumentasikan dengan cara direkam.

### 3.3.3 Studi Literatur

Studi literatur yaitu mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan dengan objek penelitian. Studi literatur atau pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang

diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

### 3.3.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data santri, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dan sebagainya. Creswell (2016, hlm. 255) menyatakan dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen publik (misalnya koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya buku harian, diari, surat, e-mail). Dokumen diperlukan oleh peneliti sebagai bentuk pengumpulan data yang lebih terorganisir berikut dengan bukti yang konkret.

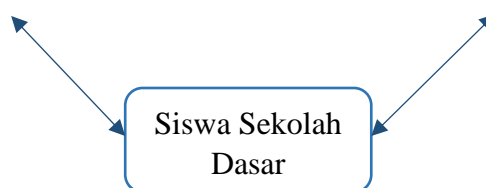
Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumentasi beberapa kegiatan orang tua saat mendampingi peserta didik belajar dari rumah ataupun dokumentasi ketika peserta didik sedang belajar daring.

### 3.3.5 Triangulasi Sumber

Triangulasi yaitu suatu teknik penggabungan data dari ketiga teknik yang dilakukan pada proses sebelumnya dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi data ini bertujuan untuk menguji kredibilitas suatu data yang diperoleh dan ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Creswell (2016, hlm. 269) memaparkan bahwa proses triangulasi sumber data yang berbeda yaitu dengan cara memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Jika tema-tema dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat menambah validitas penelitian

Dalam penelitian ini triangulasi sumber dapat digambarkan sebagai berikut:





(Sumber: Peneliti, 2022)

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa terdapat tiga sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi data yakni orang tua peserta didik, peserta didik sekolah dasar, dan guru sekolah dasar. Hal tersebut bertujuan untuk membantu peneliti dalam menghasilkan data yang valid dan akurat untuk hasil penelitiannya.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah diri peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan data. Peneliti dalam penelitian kualitatif akan mengumpulkan sendiri data untuk penelitian melalui observasi perilaku, wawancara dengan narasumber, atau dengan melalui dokumentasi (Creswell, 2016, hlm. 248). Oleh karena itu, peneliti merupakan kunci utama serta harus terlibat langsung ke lapangan secara aktif yang bertujuan agar dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian ini, yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai peran orang tua sebagai pendamping pembelajaran daring selama masa *new normal* di kecamatan Coblong kota Bandung.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Creswell (2016, hlm. 260) memaparkan bahwa analisis data dalam suatu penelitian kualitatif akan berlangsung dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *Reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2008, hlm. 246).

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data (*data display*) adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data disusun secara singkat, jelas dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek.

### **3.6 Isu Etik**

Isu etik penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan yang terjadi di tempat penelitian dengan kenyataan yang sesuai dengan hasil pengamatan dan fakta yang terjadi dilapangan, atas dasar informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan prosedur penelitian dan benar adanya tanpa menduga-duga. Selain itu juga peneliti menghormati hak privasi dari informan penelitian.